

SNAPSHOT PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2021

Posisi Juni 2021

CAR
23,10%

BOPO
79,98%

ROA
2,04%

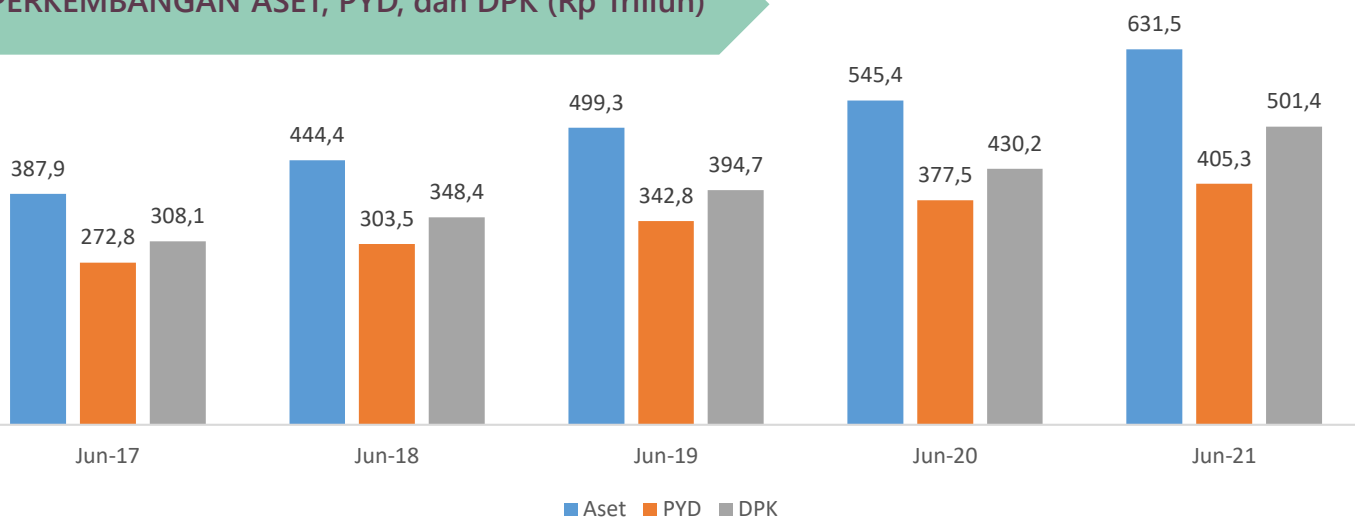
NPF Net
1,55%

NPF Gross
3,16%

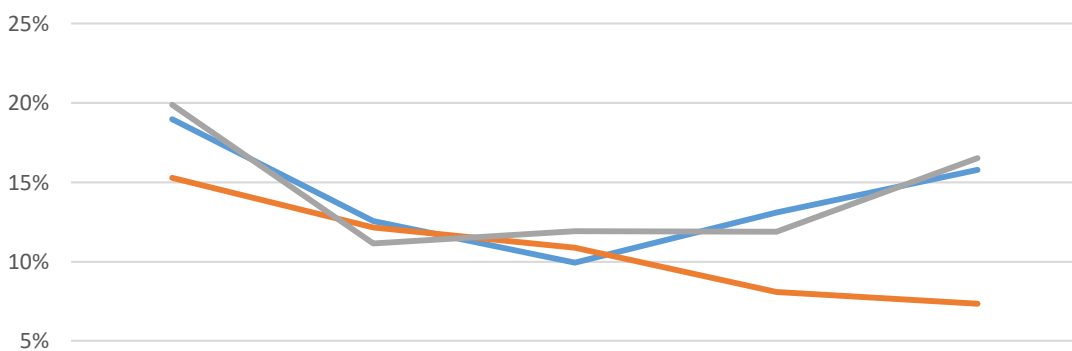
FDR
80,25%

Perbankan syariah hingga bulan Juni 2021 terus menunjukkan perkembangan positif dengan Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus bertumbuh.

PERKEMBANGAN ASET, PYD, dan DPK (Rp Triliun)



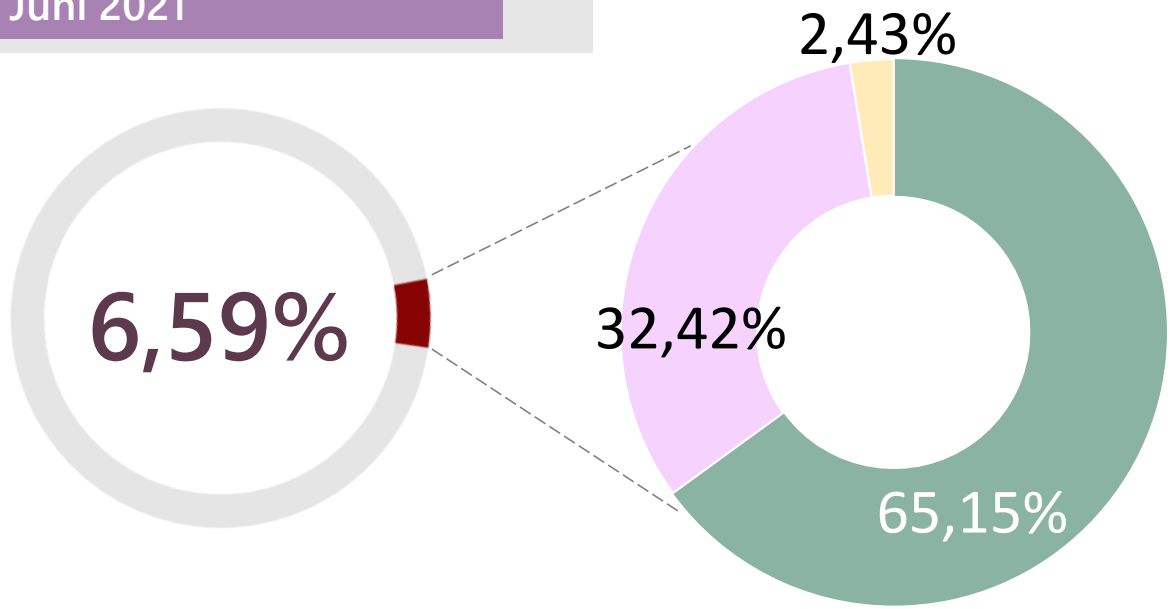
PERTUMBUHAN ASET, PYD, dan DPK



	Des-17	Des-18	Des-19	Des-20	Jun-21
— Pertumbuhan Aset (yoy)	18,97%	12,57%	9,93%	13,11%	15,80%
— Pertumbuhan PYD (yoy)	15,27%	12,17%	10,89%	8,08%	7,35%
— Pertumbuhan DPK (yoy)	19,89%	11,14%	11,93%	11,88%	16,54%

Market Share Perbankan Syariah

Juni 2021

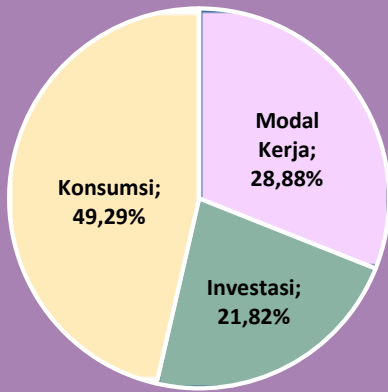


- BANK SYARIAH
- BANK UMUM SYARIAH
- BANK KONVENSIONAL
- UNIT USAHA SYARIAH
- BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Indikator Utama Perbankan Syariah

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset (dalam triliun rupiah)	PYD (dalam triliun rupiah)	DPK (dalam triliun rupiah)
Bank Umum Syariah	12	2.042	411,46	253,33	337,90
Unit Usaha Syariah	20	380	204,74	140,77	153,18
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	639	15,35	11,16	10,29
TOTAL	195	3.061	631,55	405,26	501,37

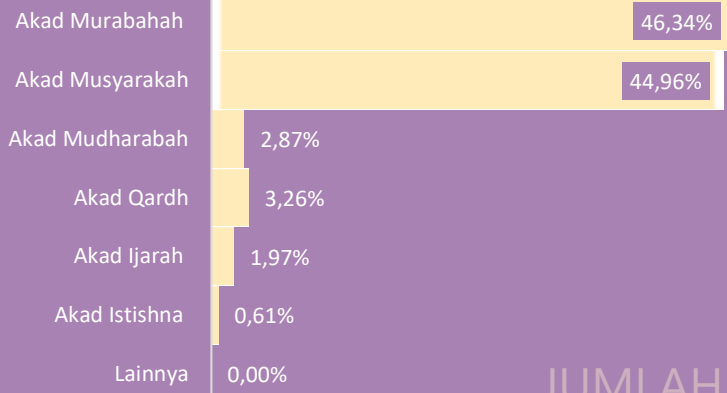
JENIS PENGGUNAAN



5 SEKTOR TERBESAR

1	RUMAH TANGGA	47,63%
2	PERDAGANGAN BESAR & ECERAN	10,38%
3	KONSTRUKSI	9,19%
4	INDUSTRI PENGOLAHAN	6,92%
5	PERTANIAN, PERBURUAN, KEHUTANAN	3,92%

AKAD



JUMLAH
Rp405,26 TRILIUN

JUMLAH REKENING
6,08 JUTA



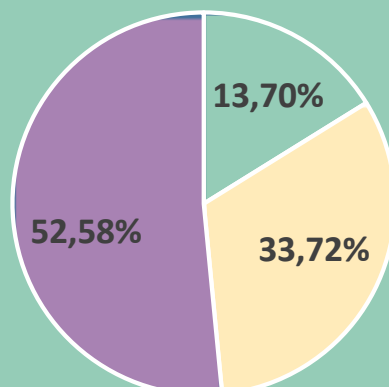
JUMLAH
Rp501,37 TRILIUN

JUMLAH REKENING
41,39 JUTA

Jangka Waktu Deposito

1 BULAN	63,84%
3 BULAN	19,85%
6 BULAN	9,89%
12 BULAN	6,05%
>12 BULAN	0,37%

INSTRUMEN



- Giro
- Tabungan
- Deposito

Sebaran Aset Perbankan Syariah Berdasarkan Provinsi

Juni 2021



10 Provinsi Dengan Nilai Aset Terbesar

1	DKI JAKARTA	53,65%	6	SUMATERA UTARA	2,72%
2	JAWA BARAT	8,41%	7	BANTEN	2,43%
3	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	6,48%	8	NTB	2,17%
4	JAWA TIMUR	5,98%	9	RIAU	1,67%
5	JAWA TENGAH	3,81%	10	SUMATERA SELATAN	1,66%

Perkembangan Perbankan Syariah Berdasarkan Provinsi

Juni 2021

Kantor Regional OJK	Provinsi	Pertumbuhan Aset (yoy)	Pertumbuhan PYD (yoy)	Pertumbuhan DPK (yoy)	FDR	NPF
1	Banten	31,12%	21,38%	35,34%	75,17%	2,41%
	DKI Jakarta	12,61%	-1,05%	14,21%	72,45%	2,52%
2	Jawa Barat	11,71%	13,85%	10,64%	83,06%	3,32%
3	DI Yogyakarta	13,00%	9,67%	9,75%	64,21%	3,60%
	Jawa Tengah	12,69%	2,90%	16,94%	83,49%	7,76%
4	Jawa Timur	20,87%	12,22%	25,55%	83,39%	3,84%
5	Kepulauan Riau	11,04%	11,35%	24,12%	128,81%	1,33%
	Nanggroe Aceh Darussalam	27,80%	18,13%	28,66%	78,48%	1,94%
	Riau	34,78%	19,12%	25,22%	87,53%	1,76%
	Sumatera Barat	18,10%	11,13%	20,16%	76,56%	2,10%
	Sumatera Utara	22,90%	16,09%	17,92%	80,45%	7,71%
6	Gorontalo	20,50%	42,90%	-4,77%	130,45%	1,05%
	Maluku	20,93%	28,28%	17,93%	50,43%	0,24%
	Papua	6,02%	2,10%	16,22%	59,76%	0,55%
	Maluku Utara	16,29%	24,85%	15,08%	67,39%	0,38%
	Papua Barat	7,41%	18,31%	5,36%	29,98%	1,32%
	Sulawesi Tengah	29,79%	21,74%	6,77%	142,95%	4,09%
	Sulawesi Selatan	15,38%	14,87%	12,60%	117,34%	3,72%
	Sulawesi Utara	50,42%	27,79%	9,77%	230,03%	0,86%
	Sulawesi Barat	64,72%	42,16%	116,48%	168,50%	0,29%
	Sulawesi Tenggara	39,38%	24,65%	18,27%	106,61%	2,07%
7	Bangka Belitung	29,58%	21,45%	22,26%	74,85%	0,90%
	Bengkulu	36,52%	14,89%	40,92%	117,96%	3,25%
	Jambi	31,48%	10,24%	13,94%	136,75%	2,55%
	Lampung	14,48%	16,42%	13,97%	107,95%	2,27%
	Sumatera Selatan	19,00%	13,85%	15,38%	109,93%	4,41%
8	Nusa Tenggara Barat	18,02%	19,46%	3,09%	102,07%	1,52%
	Bali	4,24%	2,01%	1,75%	156,44%	6,68%
	Nusa Tenggara Timur	23,11%	15,45%	11,72%	140,47%	0,74%
9	Kalimantan Selatan	12,48%	2,24%	12,00%	70,00%	3,23%
	Kalimantan Barat	12,76%	10,79%	15,14%	158,26%	1,64%
	Kalimantan Timur	22,32%	15,41%	17,41%	65,86%	4,73%
	Kalimantan Tengah	7,40%	5,00%	12,33%	133,43%	0,94%
	Luar Indonesia	-17,49%	12,17%	-9,24%	69,18%	0,00%

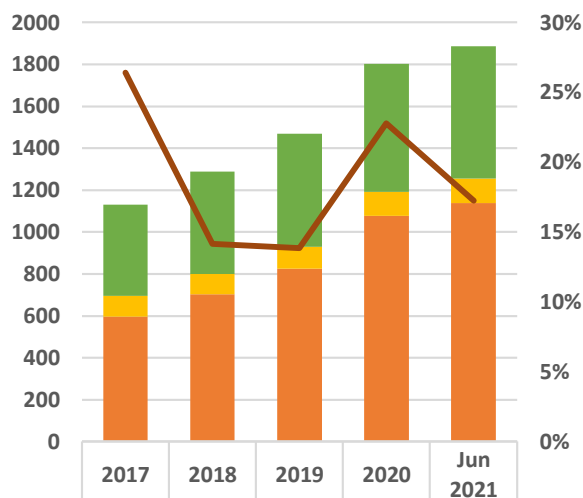
Landscape Keuangan Syariah Indonesia

Juni 2021

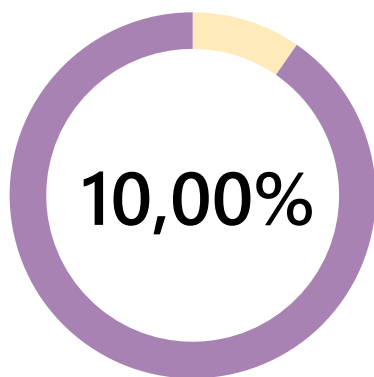
Per Juni 2021, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp1.885,65 triliun** atau USD 130,08 miliar.

(Kurs Tengah BI per 31 Juni 2021 = Rp14.496,-/USD)

(dalam triliun rupiah)



Market Share Keuangan Syariah Indonesia



dari Total Aset Keuangan Indonesia

Jenis Industri	Juni 2021 (Rp Triliun)
Perbankan Syariah	631,55
Perusahaan Asuransi Syariah	42,81
Lembaga Pembiayaan Syariah	21,43
Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya	52,02
Sukuk Korporasi	35,88
Reksa Dana Syariah	40,33
Sukuk Negara	1.061,64
Kapitalisasi Saham Syariah	
Saham Syariah	3.352,26

PERBANKAN SYARIAH

Aset (Rp Triliun)

BUS, UUS, BPRS 631,55

Bank Umum (BUK, BUS), dan BPR/S 9.446,64

6,69%

IKNB SYARIAH

Aset (Rp Triliun)

Takaful, Lembaga Pembiayaan Syariah dan non-Bank Syariah 116,26

Asuransi, Lembaga Pembiayaan dan non-Bank 2.733,26

4,25%

PASAR MODAL SYARIAH

Aset (Rp Triliun)

Sukuk Korporasi, Reksa Dana Syariah, Sukuk Negara 1.137,84

Obligasi, Reksa Dana dan Surat Berharga Syariah dan Konvensional 6.680,29

17,03%

TOTAL SHARE KEUANGAN SYARIAH NASIONAL

10,00%

Transformasi Perbankan Syariah



Perbankan syariah harus melakukan transformasi menjadi perbankan syariah yang berdaya saing tinggi dan berperan lebih nyata pada perekonomian nasional dan pembangunan sosial di Indonesia. Perbankan syariah Indonesia harus menjadi perbankan yang terdepan dalam menjalankan layanan keuangan yang berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan juga dengan menerapkan prinsip Creating Shared Value (CSV) yang sejatinya merupakan esensi dasar dari penerapan Maqashid Syariah dalam ekonomi syariah.

Competitive Advantage



TRANSFORMASI

New Identity in Islamic Banking

- Memiliki keunikan model bisnis/ produk yang berdaya saing tinggi
- Optimalisasi ekosistem ekonomi dan keuangan syariah
- SDM berkualitas
- TI yang mutakhir
- Mengintegrasikan fungsi keuangan komersial dan sosial pada bank syariah

Kondisi saat ini:

- Belum memiliki diferensiasi model bisnis/ produk yang signifikan.
- Fokus pada tujuan bisnis.
- Kualitas dan kuantitas SDM masih rendah.
- TI belum memadai.
- Indeks inklusi masih rendah



Socio-economic Impact

ARAH PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH

Mewujudkan perbankan syariah yang *resilient*, berdaya saing tinggi dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial



01

PENGUATAN IDENTITAS PERBANKAN SYARIAH

MEMPERKUAT NILAI-NILAI SYARIAH

MENGEMBANGKAN KEUNIKAN PRODUK SYARIAH YANG BERDAYA SAING TINGGI

MEMPERKUAT PERMODALAN DAN EFISIENSI

MENDORONG DIGITALISASI PERBANKAN SYARIAH



02

SINERGI EKOSISTEM EKONOMI SYARIAH

SINERGI DENGAN INDUSTRI HALAL

SINERGI ANTAR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

SINERGI DENGAN LEMBAGA KEUANGAN SOSIAL ISLAM

SINERGI DENGAN KEMENTERIAN DAN LEMBAGA

MENINGKATKAN AWARENESS MASYARAKAT DALAM KERANGKA EKOSISTEM EKONOMI SYARIAH



03

PENGUATAN PERIZINAN, PENGATURAN, DAN PENGAWASAN

AKSELERASI PROSES PERIZINAN MELALUI ADOPTI TEKNOLOGI

MENGEMBANGKAN PENGATURAN YANG KREDIBEL DAN ADAPTIF

MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAWASAN



ENABLER

KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN PERUBAHAN

KUALITAS DAN KUANTITAS SDM

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

KOLABORASI DAN KERJASAMA SEKTORAL/INTERDEP



Download Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020 – 2025



Untuk melanjutkan arah pengembangan perbankan syariah, dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis, peluang dan tantangan, *roadmap* ini merupakan langkah strategis Otoritas Jasa Keuangan untuk menyelaraskan arah perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya menyoal industri jasa keuangan syariah di Indonesia, di sektor perbankan syariah.